

Nama : Arawinda Olatta

NPM : 2013053089

Kelas : 4 D PGSD

MK : Pembelajaran PKN SD

### SOAL UJIAN TENGAH SEMESTER

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN jusrtu berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?
2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekan kan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?
3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?
4. Apa yang dimaksud dengan:
  - a. Strategi Pembelajaran
  - b. Model Pembelajaran
  - c. Metode Pembelajaran
  - d. Media Pembelajarandan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?
5. Berikan pendapat mu tentang: metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihannya.!

### JAWABAN

1. Karena bangsa Indonesia yang saat ini tengah mengalami suatu perubahan diharapkan bergerak ke arah pendewasaan hingga terbentuknya masyarakat yang betul-betul demokratis, religius, beradab, bersatu, dan berkeadilan sosial sesuai dengan konsep, nilai, norma dan moralitas. Oleh karena itu, pembangunan masyarakat Indonesia demokratis yang religius, beradab, bersatu, dan berkeadilan sosial itu perlu waktu, upaya gigih yang konsisten, dan

komitmen kebangsaan, serta pendidikan demokrasi yang sinambung sehingga paradigma baru PKN harus di tanamkan sedini mungkin pada masyarakat terkhusus anak sekolah dasar. Masyarakat demokratis hanya dapat tercipta apabila masyarakatnya berpendidikan memadai dan secara ekonomis kebutuhan dasar hidupnya sudah terpenuhi. Dengan demikian, masyarakat demokratis yang religius, beradab, bersatu, dan berkeadilan sosial baru dapat terwujud apabila masyarakatnya terdidik baik dan sejahtera, sehingga mereka mau dan mampu berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

2. Karena pembelajaran nilai, moral dan norma sangat penting diajarkan apalagi sejak pendidikan sekolah dasar untuk menanamkan sikap dan perilakunya sejak usia dini. Pendidikan moral sangat penting diberikan kepada peserta didik karena ini dapat menjadikan dasar sikap moral yang harus dimiliki oleh anak-anak Indonesia. Pendidikan moral dapat menjadikan anak memiliki kepribadian sopan santun berperilaku kepada orang yang lebih tua darinya maupun teman sebayanya. Untuk menjadikan generasi bangsa yang berkualitas dan memiliki perilaku yang baik maka sangat penting di butuhkannya pendidikan moral sejak dini.
3. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu. Belajar adalah usaha sadar yang dilakukan manusia melalui pengalaman dan latihan untuk memperoleh kemampuan baru dan merupakan perubahan tingkah laku yang relatif tetap, sebagai akibat dari latihan. Jadi, belajar adalah usaha sadar yang dilakukan dan menimbulkan perubahan dari tidak bisa menjadi bisa.

4. Yang dimaksud dengan :

**a. Strategi Pembelajaran**

Secara umum strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas (Beckman, 2004: 1). Menurut Miarsa (2005), strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah dan atau teori belajar tertentu. Jadi strategi pembelajaran adalah tindakan guru melaksanakan rencana mengajar melalui cara tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

**b. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematika mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

**c. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah- langkah, dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

**d. Media Pembelajaran**

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

Strategi, model, metode, dan media pembelajaran saling berhubungan karena jika keempatnya sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah apa yang disebut model pembelajaran. Jadi, model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bingkai dari penerapan suatu strategi, model, metode, dan media pembelajaran.

5. Metode, media dan model yang tepat untuk kelas rendah :

**a. Metode**

Metode yang tepat untuk siswa SD kelas rendah adalah metode permainan, karena sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah yang pada dasarnya gemar bermain dan dapat menciptakan kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa tidak merasa bosan sehingga hasil belajar maksimal.

**Kelebihan dari metode permainan yaitu :**

1. Melatih anak untuk mendramatisasikan sesuatu serta melatih keberanian
2. Metode ini akan menarik perhatian anak sehingga suasana kelas menjadi hidup.
3. Anak dapat menghayati suatu peristiwa sehingga mudah mengambil kesimpulan berdasarkan penghayatan sendiri.
4. Anak dilatih untuk menyusun pikirannya dengan teratur.

**b. Media**

Media yang tepat untuk siswa SD kelas rendah adalah media audiovisual, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audiovisual ini tepat dan efektif digunakan di kelas rendah karena pada dasarnya kemampuan awal yang harus dimiliki siswa kelas rendah adalah kemampuan membaca. Kesulitan membaca dikelas rendah difaktori karena tingkat kemampuan setiap anak yang berbeda-beda untuk mengenal huruf. Oleh sebab itu dalam pelaksanaannya, membaca di SD kelas rendah harus dilakukan secara menarik dan bervariasi agar siswa tidak menjadi bosan dan menarik minat anak dalam dengan kegiatan membaca.

**Kelebihan dari media audiovisual yaitu :**

- Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
- Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
- Sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang.
- Memperjelas hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang realistik.

- Dapat menghemat waktu.
- Menumbuhkan minat dan motivasi.
- Memberikan kesan yang mendalam yang dapat mempengaruhi sikap siswa.
- Mengembangkan imajinasi peserta didik.
- Dapat memikat perhatian sepenuhnya penonton.
- Dapat membawa dunia nyata ke rumah dan ke kelas-kelas

**c. Model**

Model pembelajaran yang tepat untuk siswa SD kelas rendah adalah model pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM). Media ini tepat untuk digunakan karena sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah yang pada dasarnya gemar bermain, bergerak, bernyanyi dan menari, baik dilakukan sendiri maupun berkelompok.

**Kelebihan model pembelajaran PAKEM yaitu :**

- Pakem merupakan pembelajaran yang mengembangkan kecakapan hidup.
- Dalam pakem siswa belajar bekerja sama.
- Pakem mendorong siswa menghasilkan karya kreatif.
- Pakem mendorong siswa untuk terus maju mencapai sukses.
- Pakem menghargai potensi semua siswa.
- Program untuk meningkatkan pakem disekolah harus ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya.
- Peserta didik akan lebih termotivasi untuk belajar karena adanya variasi dalam proses pembelajaran.
- Peserta didik dapat lebih mengembangkan dirinya.
- Peserta didik tidak jenuh dengan pembelajaran di kelas.
- Peserta didik dapat memecahkan permasalahan dengan memanfaatkan lingkungan sekitarnya.
- Mental dan fisik peserta didik akan terasa secara optimal

Metode, media dan model yang tepat untuk kelas tinggi :

**a. Metode**

Metode yang tepat untuk siswa SD kelas tinggi adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi karena sesuai dengan karakteristik siswa yaitu rasa ingin tahu dan ingin belajarnya meningkat.

**Kelebihan dari metode ceramah :**

- Merupakan metode yang “murah” dan sekaligus “mudah” dilakukan.
- Guru dapat dengan mudah mengusai kelas, mengorganisasikan tempat duduk dan kelas.
- Dapat menyajikan materi pelajaran yang luas dalam waktu yang relatif singkat.
- Dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan.
- Guru dapat mengontrol keadaan kelas
- Dapat digunakan bagi jumlah siswa atau peserta didik yang sangat banyak atau dalam jumlah besar.
- Tidak memerlukan *setting* kelas yang beragam atau tidak memerlukan persiapan-persiapan yang rumit.

**Kelebihan dari metode tanya jawab**

- Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa
- Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
- Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

**Kelebihan dari metode diskusi :**

- Memperluas wawasan
- Membina untuk terbiasa musyawarah dalam memecahkan suatu masalah
- Merangsang kreativitas anak didik dalam bentuk ide, gagasan, prakarya dan terobosan baru dalam pemecahan masalah.
- Mengembangkan sikap saling menghargai pendapat orang lain.

**Kelebihan dari metode demonstrasi :**

- Menghindari verbalisme

- Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari
- Proses pengajaran lebih menarik, serta siswa dirangsang untuk aktif mengamati
- Menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.

**b. Media**

Media pembelajaran yang tepat untuk anak kelas tinggi adalah media audio, visual dan audiovisual karena sesuai dengan karakteristik siswa kelas tinggi sudah mampu berpikir kritis dan mampu memahami materi yang ditayangkan melalui video.

**Kelebihan media audio, visual dan audiovisual adalah:**

- a. Menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak menjadikan model yang akan ditiru oleh siswa.
- b. Menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok bahasan atau sesuatu masalah.
- c. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan menarik karena dua unsur media, yaitu audio dan visual.

**c. Model**

Model pembelajaran yang tepat untuk siswa SD kelas tinggi adalah model pembelajaran demonstrasi, direct instruction, Group Investigation karena sesuai dengan karakteristik siswa kelas tinggi yang Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, realistik serta memiliki rasa ingin tahu dan ingin belajar, anak-anak gemar membentuk kelompok sebaya.

**Kelebihan model pembelajaran demonstrasi yaitu :**

- Dapat mendorong motivasi belajar peserta didik.
- Dapat menghidupkan pelajaran karena peserta didik tidak hanya mendengar tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi.
- Dapat mengaitkan teori dengan peristiwa alam sekitar.
- Demonstrasi apabila dilaksanakan dengan tepat,dapat terlihat hasilnya

- Demonstarasi seringkali mudah teringat daripada bahasa dalam buku pegangan atau penjelasan pendidik
- Melalui demonstrasi peserta didik terhindar dari verbalisme karena langsung diperhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan

**Kelebihan model pembelajaran direct instruction yaitu :**

- Guru menyampaikan informasi yang banyak dalam waktu yang singkat.
- Merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit terhadap siswa yang berprestasi rendah
- Guru dapat mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima oleh siswa.

**Kelebihan model pembelajaran Group Investigation yaitu :**

- Dirancang untuk membantu terjadinya pembagian tanggung jawab ketika siswa mengikuti pembelajaran.
- Beorientasi menuju pembentukan siswa menjadi manusia sosial.
- Dapat mengembangkan kreatifitas siswa, baik secara individu maupun kelompok